

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di desa Kedanyang Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, terdapat usaha perorangan yang bergerak dalam salah satu bidang usaha produksi jajanan opak jepit. Usaha tersebut adalah UD. Harapan Mandiri, tiap harinya UD. Harapan Mandiri mampu memproduksi maksimal 7 kg/hari perorang. Durasi waktu proses produksinya kurang lebih selama 5 jam, dikerjakan dengan 5 orang karyawan.

Opak merupakan makanan kering dengan bahan baku tepung tapioka. Opak sering disebut opak jepit, karena proses pembuatannya menggunakan cetakan jepit. Komposisi bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan opak jepit adalah tepung tapioka, kelapa tua, telur ayam, air untuk santan dan gula pasir.

Alat pemanggang atau pres merupakan salah satu peralatan penting yang harus ada dalam proses pembuatan opak jepit. Alat pemanggang atau pres yang saat ini digunakan dalam pembuatan opak jepit di UD. Harapan Mandiri adalah plat besi untuk menekan opak jepit berbentuk persegi panjang.

Proses produksinya dengan cara manual, yaitu memotong adonan yang sudah jadi dengan pisau. Membentuk potongan adonan dengan tangan menjadi lingkaran kecil seperti pentol, lalu dimasukan ke pemanggang antara 6-7 buah terus dipres ditaruh diatas kompor gas selama 50 detik. Pemanggang dibalik dibiarkan selama 50 detik lagi, setelah matang ambil pemanggang lalu buka selanjutnya ambil opak jepit dengan pisau ditaruh ke tempat yang sudah disediakan.

Dengan berkembangnya UKM ini dari waktu ke waktu, maka jajanan opak jepit ini sudah dikenal masyarakat luas. Untuk pemasaran di kota Gresik UKM ini masih kekurangan, sehingga tidak bisa mencukupi

didaerah lain misalnya Surabaya, Lamongan dan Sidoarjo. Oleh karena itu terbatasnya alat produksi semua kebutuhan pelanggan dan konsumen tidak dapat terpenuhi dalam kesehari-harinya. Sehingga rancang bangun alat produksi dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas yang mampu menghasilkan *output* yang lebih banyak dari alat sebelumnya.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana cara melakukan perancangan dan pengembangan produk oven opak jepit dengan pendekatan Anthropometri untuk meningkatkan produktivitas.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang prototipe oven opak jepit sesuai dengan Anthropometri.
2. Mendapatkan prototipe oven opak jepit yang menghasilkan produktivitas lebih tinggi.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar arah dan tujuan penelitian yang ditetapkan tidak menjadi kabur, adapun batasan masalah yang dilakukan disini adalah :

1. Desain didasarkan pada data antropometri.
2. Kaidah keselamatan dan kesehatan kerja didasarkan pada rancangan yang telah ada saat ini dengan alat pemanggang yang lama.
3. Pemilihan material untuk rancangan oven opak jepit hanya berdasarkan data literatur tanpa pengujian material secara fisik.
4. Kinerja / performasi yang diukur adalah :
 - Faktor manusia (kenyamanan, keamanan kerja).
 - Faktor alat / mesin (Lama waktu pemanggangan, tingkat kematangan dan homogenitas pemanggangan).

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi UKM :
 - a. Dapat meningkatkan kapasitas produksinya.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas produksinya.
 - c. Dapat meningkatkan kenyamanan operator produksinya.
2. Bagi akademisi :
 - a. Dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa tentang sistem perancangan produk, khususnya oven opak jepit dengan pendekatan anthropometri.
 - b. Dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca untuk kemungkinan pengembangan UKM makanan ringan tradisional sehingga berdaya saing.
 - c. Mampu mengembangkan rancangan oven opak jepit yang sesuai dengan Antropometri.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan laporan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan ringkasan serta gambaran umum permasalahan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori dasar yang dijadikan acuan dalam menentukan tahapan-tahapan untuk menyusun langkah-langkah penyelesaian. Diharapkan konsep-konsep dasar yang ada pada bab ini dapat menjadi pegangan dalam melakukan pengolahan data dan membantu dalam menginterpretasikan hasil yang diperoleh.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman dalam penyelesaian masalah yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang dimulai dari identifikasi masalah dan berakhir pada tahap penarikan kesimpulan dan pengusulan saran-saran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh dari suatu penelitian yang telah di kumpulkan dan dilakukan pengolahan data, serta memuat analisa pengolahan data dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisa data dan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah untuk menentukan kebijakan-kebijakan pokok yang dapat meningkatkan produktivitas produksi yang mampu menghasilkan output yang lebih banyak dari alat sebelumnya dan meningkatkan kenyamanan pada operator.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**